

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dan digunakan sebagai bahasa pengantar dalam menyampaikan materi. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Renza et al., 2022).

Menurut Riyadi (2018) menulis adalah sebuah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan kita. Tidak hanya penting di sekolah, tapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menulis, peserta didik bisa menyampaikan ide dan perasaan mereka. Selain itu, ini juga bisa membantu mereka mengembangkan cara berpikir kreatif dalam menulis.

Menurut Susanto (2016) menulis pada dasarnya adalah tindakan seseorang menempatkan sesuatu dalam ruang kosong, yang kemudian menghasilkan tulisan yang dapat dibaca dan dipahami isinya. Menulis adalah proses menyampaikan ide, gagasan, pikiran atau perasaan menggunakan simbol bahasa (Sukirman, 2020). Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan pikiran, ide, dan gagasan dengan menggunakan rangkaian bahasa yang baik dan benar (Suastika, 2019).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses menempatkan ide, gagasan, atau perasaan ke dalam suatu ruang kosong, menggunakan rangkaian bahasa yang baik dan benar. Proses menulis melibatkan kemampuan berbahasa untuk menyampaikan pesan melalui simbol bahasa, dengan tujuan agar tulisan dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca.

Pembelajaran menulis di pendidikan dasar dibagi menjadi dua tahap, yaitu menulis permulaan di kelas I-II dan menulis lanjut tahap pertama di kelas III-VI dan menulis lanjut tahap kedua di kelas VI-IX (SMP) (Hadyanti, 2022; Ningsih, 2019; Rahman et al., 2020; Susanto, 2016). Penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis permulaan. Menulis permulaan mengacu pada penulisan huruf, kata, dan tanda baca seperti huruf kapital, titik, koma, dan tanda tanya (Sihombing et al., 2022). Menurut Sari (2020) tujuan dari pengajaran menulis

permulaan di kelas rendah sekolah dasar adalah agar siswa memahami cara menulis permulaan dengan ejaan yang tepat dan mampu mengkomunikasikan ide atau pesan secara tertulis.

Materi pembelajaran menulis permulaan di kelas rendah Madrasah Ibtidaiyah disusun secara berurutan dengan pendekatan bertahap, yang mencakup pengenalan huruf, suku kata, kata-kata, dan kalimat (Mustikowati et al., 2016). Pembelajaran menulis permulaan dimulai dengan pengenalan huruf kecil, diikuti oleh huruf kapital. Prosesnya sistematis, mengajarkan langkah demi langkah dari huruf mudah hingga sulit. Tahap awal adalah pengenalan huruf, diikuti latihan menulis dan pelatihan motorik seperti pra-menulis. Tahapan berikutnya termasuk menghubungkan titik, menyalin, menulis dengan halus, mengerjakan dikte, melengkapi tulisan, menulis nama, dan mengarang sederhana. Hadyanti (2022).

Terdapat berbagai jenis latihan dalam menulis permulaan yang bisa dilakukan oleh peserta didik, termasuk: (1) praktek dalam memegang pensil dan duduk dengan postur yang benar, (2) berlatih gerakan tangan, (3) praktek mengeblat, (4) menghubungkan titik-titik untuk membentuk huruf, (5) latihan dalam mengamati bentuk tulisan, (6) menyalin baik dari buku pelajaran atau dari tulisan guru yang ditampilkan di papan tulis, (7) berlatih dalam menulis dengan gaya yang indah dan rapi, (8) praktek dalam mengeja atau menuliskan kata, (9) melengkapi tulisan yang sengaja memiliki bagian huruf, suku kata, atau kata yang dihilangkan (Adriani et al., 2018).

Dari beberapa jenis latihan yang sudah dipaparkan, latihan dalam menulis permulaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu latihan dalam mengamati bentuk tulisan dan menyalin baik dari buku pelajaran atau dari tulisan guru yang ditampilkan di papan tulis. Latihan mengamati bentuk tulisan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengenal huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya. Kemudian dilanjutkan dengan latihan menyalin dari media *Big Book* atau dari tulisan guru yang ditampilkan di papan tulis.

Menurut Dwi Putri et al., (2021) kemahiran menulis permulaan adalah suatu keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah sejak dini, karena ini adalah keterampilan dasar yang sangat penting bagi peserta didik di tingkat dasar. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik

dalam pembelajaran menulis permulaan ini akan menjadi landasan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik di tingkat yang lebih tinggi Dwi Putri (2021). Jika pembelajaran menulis permulaan ini kokoh dan kuat sebagai dasar, diharapkan hasil perkembangan keterampilan menulis pada tingkat selanjutnya akan menjadi baik pula Muliasa & Janawati (2022).

Namun, realitanya banyak permasalahan yang dihadapi peserta didik ketika menulis. Seperti pada penelitian Ningrum (2023) peserta didik mengalami kesulitan dalam (1) menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana, (2) menyusun kalimat dengan benar, (3) membedakan antara huruf besar dan huruf kecil (seringkali terjadi kebingungan), dan (4) menjaga kerapian dan bentuk tulisan yang masih sulit. Kesulitan menulis ini disebabkan oleh pembelajaran yang kurang efektif, serta kurangnya minat peserta didik dalam pelajaran menulis, yang dapat dikaitkan dengan faktor-faktor mulai dari dukungan belajar yang kurang dari orang tua hingga belum maksimalnya pemanfaatan media dalam pembelajaran oleh guru.

Adapun penelitian oleh Alawiyah et al., (2018) membuktikan bahwa nilai rata-rata MMP (membaca menulis permulaan) siswa kelas 1 adalah 1,39 pada rentang skor 1-4, dengan persentase sebesar 34,75%. Sementara itu, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk keterampilan ini adalah $\geq 2,55$ dengan persentase 70%. Rendahnya MMP ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran kurang optimal, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, metode yang digunakan bersifat *Teacher Centered*, proses pembelajaran kurang menarik, sehingga motivasi dan antusias siswa dalam pembelajaran MMP rendah dan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran.

Kemudian, pada penelitian Puspitasari (2021) mengatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam membaca dan menulis permulaan di sekolah belum berjalan optimal. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar siswa yang belum bisa membaca dan menulis, sehingga hasil belajarnya rendah. Dari hasil belajar siswa, 85% masih di bawah KKM, sementara hanya 15% yang mencapai KKM 75.

Berdasarkan hasil observasi disertai wawancara dengan wali kelas II, peneliti menemukan permasalahan siswa ketika belajar diantaranya: (1) ada beberapa anak yang belum mengenal huruf abjad, sehingga berimbas pada proses menulis, (2) menulis yang lambat karena belum sepenuhnya menguasai huruf, (3) belum memahami tentang penggunaan huruf kapital, (4) kurangnya pemahaman tentang penggunaan tanda baca. Hal ini disebabkan karena di kelas II anak belum terlalu mempelajari tentang kaidah menulis, mereka masih meraba huruf dan melatih untuk menulis yang baik. Selain itu terdapat dari faktor keluarga yang kurang membantu dalam proses pembelajaran anak, sehingga anak hanya belajar ketika di sekolah saja.

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah disampaikan pada uraian sebelumnya, maka penulis mengambil alternatif pemecahan masalah tersebut dengan mengembangkan salah satu media pembelajaran yakni media *Big Book* untuk meningkatkan pembelajaran kemampuan menulis permulaan peserta didik. Menurut Sulistyawati & Amelia, (2021) *Big Book* memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang merupakan keutamaan dari *Big Book* itu sendiri, sehingga sangat cocok untuk digunakan oleh guru dalam mengajarkan bahasa kepada siswa dalam semua aspeknya baik itu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.

Media *Big Book* adalah alat bantu belajar yang berbentuk buku pelajaran berukuran besar, dilengkapi teks dan gambar yang besar (Mahsun & Koiriyah, 2019). Media *Big Book* merupakan sesuatu yang disenangi peserta didik dan guru dapat membuat buku besar media sendiri. Peserta didik juga dapat melihat berbagai gambar yang cukup besar dan berwarna saat mendengarkan cerita dan membaca. Ini memudahkan anak untuk melihat dan mempelajarinya (Setyaningsih & Syamsudin, 2019).

Dalam penelitian ini penggunaan media *Big Book* berfokus pada kemampuan menulis permulaan peserta didik dengan menyajikan cerita yang kaya akan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, media ini memberikan model yang jelas tentang penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca (tanda titik dan tanda tanya) yang benar dalam kalimat. Media ini berperan sebagai panduan visual yang membantu peserta didik memahami cara penempatan huruf kapital

dan tanda baca dalam sebuah teks. Dengan demikian, diharapkan mereka akan lebih memahami penggunaan huruf kapital dan tanda baca, seperti titik dan tanda tanya yang akan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun kalimat yang benar dan bermakna.

Beberapa penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian sebelumnya yang memberikan bukti empiris tentang pengembangan media *Big Book*. Penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin et al., (2022), menunjukkan jika penerapan *Big Book* model TPACK dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis cerita. Kemampuan peserta didik setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan *Big Book* model TPACK dapat meningkat kemampuan menulisnya dari 42% menjadi 92%. Kemudian penelitian Syelviana & Sri (2019), dapat disimpulkan bahwa terdapat kualitas, proses, dan efektivitas pengembangan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar. Penelitian Ningrum & Hariani, (2020) menyimpulkan bahwa terdapat kualitas produk berupa kevalidan dan kepraktisan sehingga media *Big Book Writing* dapat digunakan untuk menulis ringkasan. Kemudian penelitian Rachmawati et al., (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan dan kemampuan menulis permulaan siswa.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Terdapat beberapa hal, salah satunya yang paling menonjol adalah bahwa objek penelitian tidak sama, penelitian dilakukan di tempat yang berbeda, dan desainnya berbeda. Meskipun penelitian pengembangan media *Big Book* telah dilakukan pada penelitian terdahulu, namun penelitian tentang pengembangan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah belum dilakukan oleh peneliti terdahulu. Media *Big Book* dalam penelitian ini merupakan media pembelajaran yang dirancang untuk kemampuan menulis permulaan dengan mempertimbangkan konteks atau kehidupan sehari-hari dalam penyajian ceritanya. Cerita dalam *Big Book* dipilih atau dirancang agar relevan dengan kehidupan peserta didik. Adapun cerita yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cerita tentang penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya dalam sebuah kalimat.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan, kelayakan dan efektivitas media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi di kelas II Khadijah dalam pembelajaran menulis permulaan yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa anak yang belum mengenal huruf abjad, sehingga berimbas pada proses menulis.
2. Menulis yang lambat karena belum sepenuhnya menguasai huruf.
3. Belum memahami tentang penggunaan huruf kapital.
4. Kurangnya pemahaman tentang penggunaan tanda baca.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hanya dibatasi pada pengembangan media *Big Book*
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis permulaan.
3. Penelitian hanya dilakukan di kelas II Khadijah MI Hidayatus Shibyan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa ?
2. Bagaimana kelayakan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa ?
3. Bagaimana efektivitas media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bertujuan untuk mengatasi masalah yang terjadi di kelas II MI Hidayatus Shibyan yaitu :

1. Untuk mengetahui pengembangan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.
3. Untuk mengetahui efektivitas media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis permulaan dengan menggunakan media *Big Book* agar kemampuan menulis permulaan dapat meningkat. Selain itu, dengan adanya pembelajaran menggunakan media *Big Book* siswa dapat tertarik untuk menulis.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi pendidik dan calon pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa. Dalam penelitian ini, penulis mengembangkan *Big Book* terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas II di MI Hidayatus Shibyan, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pendidik dan calon pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang kemampuan menulis permulaan siswa menggunakan media *Big Book*.

